

**REKOMENDASI  
MERS**



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
TAHUN 2025**

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar belakang penyakit**

MERS (Middle East Respiratory Syndrome) adalah penyakit yang menyerang sistem pernapasan. Gangguan ini terjadi akibat virus corona yang menyerang saluran pernapasan mulai dari yang ringan sampai berat. Pada beberapa kasus, gejalanya dapat menyebabkan gangguan yang parah dan bahkan kematian. Kasus MERS pertama kali dilaporkan pada 2012. Sebagian besar kasus ditemukan di kawasan Timur Tengah, seperti Arab Saudi, Yordania, dan Yaman. Penyakit ini juga ditemukan di beberapa lokasi tempat orang-orang yang sebelumnya berada di Timur Tengah.

MERS adalah penyakit yang disebabkan oleh virus MERS-CoV. Virus ini bersifat zoonosis, artinya menular antara hewan dan manusia. Penyakit ini banyak terdeteksi di negara Timur Tengah, khususnya yang terdapat banyak unta. Adapun, asal-usul virus ini belum sepenuhnya diketahui, tetapi kemungkinan berasal dari kelelawar lalu menular ke unta di masa lalu yang sulit terdeteksi. Merujuk beberapa laporan, jika manusia yang terinfeksi virus MERS, mereka sempat melakukan kontak langsung atau tidak langsung dengan unta yang terinfeksi. Setelah itu, penyakit ini bisa menyebabkan penularan dari satu manusia ke manusia lainnya. MERS dapat menimbulkan gejala yang mirip dengan flu biasa karena virus penyebabnya sejenis. Umumnya, gejala dari penyakit ini dirasakan dalam waktu 1 hingga 2 minggu setelah terinfeksi virus.

Meski begitu, MERS bahkan tak menunjukkan gejala. Tapi, ada beberapa gejala MERS yang dapat timbul, antara lain: Demam. Batuk-batuk. Napas pendek. Gangguan pencernaan, seperti diare, mual, dan muntah. Nyeri otot, Sakit tenggorokan, Kesulitan bernapas. Selain itu, ada juga gejala yang kurang umum, yaitu: Batuk berdarah, Mual, muntah dan Diare. Tidak hanya itu, tanda-tanda pneumonia juga sering dialami oleh mereka yang mengidap MERS. Karena tahap-tahap awal penyakit ini sangat mirip dengan gejala flu lantaran MERS termasuk penyakit yang sulit dideteksi. Maka dari itu, disarankan untuk awas dan segera memeriksakan diri jika mengalami gejala-gejala yang sudah disebutkan di atas. Penting untuk diketahui juga bahwa MERS dengan tingkat keparahan yang tinggi dapat memicu gagal organ, terutama ginjal dan syok sepsis hingga kematian. Oleh karena itu, pengidapnya harus menerima perawatan medis darurat di rumah sakit.

### **b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Mers.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Mers terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Musi Rawas Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No . | KATEGORI                  | SUBKATEGORI                                 | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|------|---------------------------|---------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1    | Karakteristik penyakit    | Karakteristik penyakit (literatur/tim ahli) | T                  | 30.25     | 30.25       |
| 2    | Pengobatan                | Pengobatan (literatur/tim ahli)             | T                  | 6.9       | 6.90        |
| 3    | Pencegahan                | Pencegahan (literatur/tim ahli)             | T                  | 23.56     | 23.56       |
| 4    | Risiko importasi          | Risiko importasi (literatur/tim ahli)       | T                  | 11.25     | 11.25       |
| 5    | Attack Rate               | Attack Rate (literatur/tim ahli)            | R                  | 10.47     | 0.10        |
| 6    | Risiko penularan setempat | Risiko penularan setempat                   | S                  | 15.03     | 1.50        |
| 7    | Dampak ekonomi            | Dampak ekonomi (penanggulangan)             | R                  | 2.54      | 0.03        |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Mers Kategori Ancaman Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Mers terdapat 4 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Karakteristik penyakit (literatur/tim ahli), alasan sesuai dengan literatur/tim ahli.
2. Subkategori Pengobatan (literatur/tim ahli), alasan sesuai dengan literatur/tim ahli.
3. Subkategori Pencegahan (literatur/tim ahli), alasan sesuai dengan literatur/tim ahli.
4. Subkategori Risiko importasi (literatur/tim ahli), alasan sesuai dengan literatur/tim ahli.

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Mers terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Risiko penularan setempat, alasan logistik specimen carrier untuk MERS tidak ada/belum tersedia.

#### **b. Penilaian Kerentanan**

Penetapan nilai risiko Kerentanan Mers terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | KATEGORI                                       | SUBKATEGORI                                    | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkau      | Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkau      | A                  | 50.48     | 5.05        |
| 2   | Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota | Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota | T                  | 25.96     | 25.96       |
| 3   | Karakteristik penduduk                         | Kepadatan penduduk                             | R                  | 16.35     | 0.16        |
| 4   | Karakteristik penduduk                         | Proporsi penduduk usia >60 tahun               | T                  | 7.21      | 7.21        |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Mers Kategori Kerentanan Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Mers terdapat 2 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota, alasan frekwensi bus antar kota (dan angkutan umum lainnya) dan atau kereta setiap hari.
2. Subkategori Proporsi penduduk usia >60 tahun, alasan penduduk usia di atas 60 tahun sebesar 10%.

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Mers terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkau, alasan frekwensi bus antar kota (dan angkutan umum lainnya) dan atau kereta setiap hari.

#### **c. Penilaian kapasitas**

Penetapan nilai risiko Kapasitas Mers terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | KATEGORI                         | SUBKATEGORI                                       | NILAI<br>PER<br>KATEGO<br>RI | BOBOT<br>(B) | INDEX<br>(NXB) |
|-----|----------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------|--------------|----------------|
| 1   | Kebijakan public                 | Kebijakan publik                                  | R                            | 5.11         | 0.05           |
| 2   | Kelembagaan                      | Kelembagaan                                       | S                            | 8.19         | 0.82           |
| 3   | Fasilitas pelayanan Kesehatan    | Kapasitas Laboratorium                            | A                            | 1.70         | 0.00           |
| 4   | Fasilitas pelayanan Kesehatan    | Rumah Sakit Rujukan                               | A                            | 6.98         | 0.01           |
| 5   | Surveilans (Sistem Deteksi Dini) | Surveilans wilayah oleh Puskesmas                 | T                            | 10.99        | 10.99          |
| 6   | Surveilans (Sistem Deteksi Dini) | Surveilans Rumah Sakit                            | T                            | 12.09        | 12.09          |
| 7   | Surveilans (Sistem Deteksi Dini) | Surveilans pintu masuk oleh KKP                   | T                            | 9.89         | 9.89           |
| 8   | Promosi                          | Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan | S                            | 8.79         | 0.88           |
| 9   | Kesiapsiagaan                    | Tim Gerak Cepat                                   |                              | 9.34         | 0.00           |
| 10  | Kesiapsiagaan                    | Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV     | A                            | 10.44        | 0.01           |
| 11  | Kesiapsiagaan                    | Rencana Kontijensi                                | A                            | 3.85         | 0.00           |
| 12  | Anggaran penanggulangan          | Anggaran penanggulangan                           | R                            | 12.64        | 0.13           |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Mers Kategori Kapasitas Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Mers terdapat 4 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Abai, yaitu :

1. Subkategori Kapasitas Laboratorium, alasan tidak ada petugas TGC bersertifikat dalam pengelolaan spesimen (pengambilan, pengepakan dan pengiriman spesimen)
2. Subkategori Tim Gerak Cepat, alasan tidak ada anggota TGC sudah memenuhi unsur TGC yang ditetapkan sesuai ketentuan.
3. Subkategori Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV, alasan tidak ada anggota TGC yang telah memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk MERS.
4. Subkategori Rencana Kontijensi, alasan belum memiliki dokumen rencana kontijensi MERS/patogen pernapasan.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Mers terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Kebijakan Publik, Alasannya hanya menjadi perhatian tingkat kepala bidang terkait.
2. Subkategori Anggaran penanggulangan, alasan masih rendahnya anggaran yang disiapkan dan tersedia sepanjang tahun pendataan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan MERS.

#### **d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang dan abai)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Mers didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, sedang dan abai. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Musi Rawas Utara dapat di lihat pada tabel 4.

|          |                         |
|----------|-------------------------|
| Provinsi | <b>Sumatera Selatan</b> |
| Kota     | <b>Musi Rawas Utara</b> |
| Tahun    | <b>2025</b>             |

| <b>RESUME ANALISIS RISIKO MERS</b> |               |
|------------------------------------|---------------|
| <b>Ancaman</b>                     | 73.59         |
| <b>Kerentanan</b>                  | 38.38         |
| <b>Kapasitas</b>                   | 34.87         |
| <b>RISIKO</b>                      | <b>70.45</b>  |
| <b>Derajat Risiko</b>              | <b>SEDANG</b> |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Mers Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Mers di Kabupaten Musi Rawas Utara untuk tahun 2024, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 73.59 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 38.38 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 34.87 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 70.45 atau derajat risiko SEDANG.

### 3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI | REKOMENDASI                                                                                                                    | PIC        | TIMELINE   | KET                              |
|----|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|----------------------------------|
| 1  | Kapasitas   | Anggota TGC belum memenuhi unsur TGC yang ditetapkan sesuai ketentuan                                                          | Yankes     | Tahun 2026 | Pelatihan anggota TGC untuk MERS |
|    |             | Belum memiliki dokumen rencana kontijensi MERS/patogen pernapasan                                                              | Surveilans | Tahun 2026 | Pelatihan penyusunan Renkon      |
|    |             | Anggaran yang disiapkan/tersedia sepanjang tahun pendataan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan MERS | Surveilans | Tahun 2026 | Pelatihan penyusunan Renkon      |

Muara Rupit, Agustus 2025  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Musi Rawas Utara



Tasman, SST, M.Si  
Pembina Tk. 1 /IV.b  
NIP.19800414 200903 1 006